



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Untuk menghadapi berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat Islam. Penulis menggunakan paradigma Interpretif fenomenologis dimana paradigma ini dipakai dalam penelitian kualitatif. Paradigma fenomenologis bahwa bahwa kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti. Apabila peneliti melakukan penangkapan secara professional, maksimal, dan bertanggung jawab maka akan dapat diperoleh

variasi refleksi dari objek.¹ Menurut Bogdan dan Taylor yaitu berusaha memahami perilaku manusia dari segi kerangka berpikir maupun bertindak orang-orang itu yang dibayangkan atau dipikirkan oleh orang-orang itu sendiri.² Realitas terpenting adalah bagaimana manusia melukiskannya, atau menghayati dunianya.³

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah sosiologis atau empiris, karena dalam penelitian ini peneliti menggambarkan secara detail dan mendalam tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian yang diteliti dengan cara mengembangkan konsep serta menghimpun kenyataan yang terjadi.⁴

C. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan atas objek kajian dalam penelitian ini, maka penelitian ini dapat dikategorikan penelitian ini merupakan penelitian menggunakan Metode Pendekatan Sosiologis, maksudnya adalah upaya untuk dapat memahami makna sebuah tradisi serta hubungannya dengan subjek tertentu. Dalam hal ini yang perlu dijadikan sebagai fokus pembahasan adalah aspek subjektif dari Komunitas Arab Kelurahan Bedomungal, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.

Di samping itu, digunakan juga metode sampling, sampling berfungsi sebagai sumber data, berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai sumber informasi. Dengan kata lain sampel adalah sumber tempat data empiris

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 52

³Cik Hasan Bisri, *Pilar-Pilar Penelitian Hukum Islam dan Pranata Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 270

⁴Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 133.

diperoleh.⁵ Menurut Fesguson sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi atau porsi dari suatu populasi. Sedangkan proses yang meliputi pengambilan dari sebagian populasi secara keseluruhan disebut sampling atau pengambilan sampel. Selanjutnya istilah sampling berkenaan dengan strategi-strategi yang memungkinkan untuk mengambil satu sub kelompok dari kelompok yang lebih besar, lalu kelompok kecil ini digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang kelompok besar tersebut.⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sample dengan cara purposive sampling atau sampel bertujuan, yang mana pengambilan sampel bertujuan untuk mencari rumusan masalah.⁷ Dalam hal ini, teknik snowball sampling juga bermanfaat, yaitu penggalan data melalui wawancara dari satu responden ke responden lainnya dan seterusnya. Sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi. Jenuh, informasi "Tidak berkualitas" lagi.⁸

Sehubungan dengan metode sampling dalam kajian, maka sampel yang penulis ambil dalam permasalahan ini adalah tokoh masyarakat Arab pada komunitas Arab di Kelurahan Bendomungal. Mereka adalah orang yang dianggap berpengaruh di daerah tersebut, mereka adalah Habib Zahir bin Abdullah Al-Seggaf, Habib Idrus bin Muhammad Al-Seggaf, Habib Hasan bin Muhsin Baharun, Habib Fahmi Al-Musawah, Syarifah Khadijah binti Muhsin Baharun, dan Habib Muhammad bin Alwi Basyaiban. Keenam informan tersebut

⁵Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 16

⁶Coenseulo G. Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: UI Press, 1993), 160-161

⁷Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, 133

⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 75

merupakan tokoh Masyarakat Arab Kelurahan Bedomungal, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan, akan tetapi dari ketiga informan diatas tidak menutup kemungkinan akan muncul informan baru..

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber pertama. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil penguji.⁹ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang dilakukan dengan tokoh masyarakat Arab pada komunitas Arab di Kelurahan Bedomungal Kecamatan Bangil. Tokoh masyarakat Arab disini adalah Habib Zahir bin Abdullah Al-Seggaf, Habib Idrus bin Muhammad Al-Seggaf, Habib Hasan bin Muhsin Baharun, Habib Fahmi Al-Musawah, Syarifah Khadijah binti Muhsin Baharun dan Habib Muhammad bin Alwi Basyaiban.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dari sumber kedua. Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas di korelasikan dengan data primer, antara lain dalam wujud buku, jurnal, majalah.¹⁰ Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti,

⁹Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), 57

¹⁰Sorjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 12

sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.¹¹ Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari literatur-literatur ilmiah, karya ilmiah, pendapat-pendapat para pakar yang berkaitan dengan konsep kafa'ah menurut hukum Islam dan konsep kafa'ah menurut ahlulbait serta aturan-aturan yang berlaku.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini antara lain:

1. Metode interview (wawancara)

Yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹² Dalam hal ini peneliti melakukan interview dengan tokoh masyarakat Arab di Kelurahan Bedomungal Kecamatan Bangil. Data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah pandangan Habaib terhadap Pernikahan wanita Syarifah dengan Laki-laki non di kelurahan Bedomungal Kecamatan Bangil dan penerapannya.

2. Metode observasi

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan autentik, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, termasuk didalamnya kejadian atau peristiwa-peristiwa tertentu yang erat hubungannya dengan penelitian.¹³ Data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah data

¹¹Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus*, 57

¹²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 83.

¹³Hamdani Nawawi, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 100.

tentang kehidupan masyarakat Arab di Kelurahan Bedomungal Kecamatan Bangil.

3. Metode dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah lalu secara objektif. Dokumentasi dalam penelitian meliputi arsip jumlah penduduk, pekerjaan, keagamaan, pendidikan penduduk. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang setting sosial masyarakat Kelurahan Bedomungal Kecamatan Bangil sebagai alat penunjang untuk menganalisis hasil penelitian. Dalam tahap ini, pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya.

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan dianalisis secara kualitatif, yang mana penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif yaitu pengolahan data yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum. Dimana dalam penggunaan tehnik ini akan dikemukakan data-data yang bersifat khusus dari pandangan Habaib terhadap Pernikahan wanita Syarifah dengan Laki-laki non di kelurahan Bedomungal Kecamatan Bangil dan penerapannya., kemudian baru akan ditarik kesimpulan yang bersifat umum tentang konsep kafa'ah dalam perspektif Islam. Serta pada analisis terdapat dinamika hubungan logika ilmiah.

Proses analisis pada penelitian ini secara sistematis sebagai berikut:

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, 206.

1) Menelaah seluruh data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun observasi. 2) Setelah semua data dapat dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian untuk diolah sehingga bisa diperoleh keterangan-keterangan yang berguna.¹⁵ 3) Penafsiran data yang merupakan jawaban atas masalah yang diperoleh secara penelitian. 4) kesimpulan.¹⁶



¹⁵Imam ASyari Safari, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), 99

¹⁶Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, 4